BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh individu atau kolektif untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan memberikan implikasi yang sangat berpengaruh dalam peradaban suatu bangsa. Pendidikan sebagai wujud usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini seperti yang tertuang dalam pedoman hidup bangsa Indonesia (Undang-Undang Dasar 1945) yang berbunyi "…. mencerdaskan kehidupan bangsa ….".

Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan-perkembangan atau capaian atas usaha yang sedang dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 2) evaluasi adalah mengukur dan menilai. Mengukur merupakan kegiatan membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, sedang menilai merupakan kegiatan pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, maka evaluasi merupakan tindak lanjut berupa pemberian makna atau umpan balik terhadap hasil dari pengukuran dan penilaian. Hal ini sejalan dengan Zainal Arifin (2014: 5) yang menyatakan bahwa evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas tertentu.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Melalui evaluasi ini, kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran (Zainal Arifin, 2014: 2).

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan. Namun demikian dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil objek penelitian pada jenjang pendidikan menengah, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Peneliti memilih objek kajian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu (untuk selanjutnya hanya ditulis SMK N 1 Sedayu).

SMK N 1 Sedayu merupakan sekolah berbasis kejuruan yang memiliki beberapa program keahlian. Salah satu program keahlian yang ada di sekolah ini yaitu Teknik Permesinan. Siswa yang memilih jurusan Teknik Permesinan diharapkan mampu menguasai keahlian agar mampu bersaing di dunia kerja. Oleh sebab itu, agar mampu bersaing maka sudah seharusnya selalu dilakukan perbaikan maupun peningkatan kualitas peserta didik. Tentu saja usaha tersebut dapat dilakukan ketika telah melakukan evaluasi dalam pembelajaran.

Jurusan Teknik Permesinan merupakan jurusan baru di SMK N 1 Sedayu. Jurusan ini baru meluluskan empat angkatan, yang berarti baru berjalan enam periode. Selama enam periode, menurut guru mata pelajaran

terkait, belum pernah diadakan evaluasi pembelajaran yang didalamnya termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta hambatan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa usaha kearah perbaikan dan peningkatan kualitas peserta didik masih perlu ditingkatkan, mengingat bahwa evaluasi merupakan komponen penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pelaksanaan evaluasi ini sangatlah diperlukan.

Hasil observasi peneliti di lapangan pada bulan Februari 2017, menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran sangatlah diperlukan. Pertama, pemanfaatan waktu belajar masih kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kurang serius dalam belajar, seperti siswa terlihat bermain *gadget* saat guru memerintahkan mengerjakan job praktik. kedua, kurangnya waktu tatap muka guru saat pembelajaran praktik. Ini ditunjukkan dengan seringnya guru meninggalkan siswanya saat siswa sedang mengerjakan job praktik. Ketiga, metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hampir disetiap pembelajaran praktik, guru selalu menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan pemberian tugas.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran praktik di SMK sangat penting untuk mencapai kompetensi ketrampilan dalam bidang tertentu. Evaluasi dalam pembelajaran praktik sangat diperlukan sebagai usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik agar mampu bersaing di dunia kerja.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK Negeri 1 Sedayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilaksanakan evaluasi pembelajaran praktik teknologi mekanik di SMK N 1 Sedayu
2. Pemanfaatan waktu belajar yang kurang efektif
3. Kurangnya tatap muka
4. Metode pembelajaran kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK Negeri 1 Sedayu yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang dialami peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indetifikasi masalah dan pembatasan masalah maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas perencanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu?

2. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu?
3. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran praktik Tekonologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kualitas perencanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kualitas pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran praktik Tekonologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses belajar mengajar praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menuju proses belajar mengajar yang lebih baik.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa ataupun dosen Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Fakultas Teknik pada khususnya. Di samping itu, hasil penellitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjut mengenai permasalahan yang sejenisnya.